

TEKNIK PEMBERDAYAAN KELUARGA PRASEJAHTERA MELALUI OPTIMALISASI LAHAN PEKARANGAN DENGAN PENANAMAN PISANG CAVENDISH

THE DEVELOPMENT TECHNIQUES OF PRE-WELFARE FAMILIES THROUGH OPTIMIZATION OF YARDS WITH PLANTED CAVENDISH BANANAS

¹Yani Ramdani, ²Eti Kurniati, ³Icih Sukarsih, ⁴Gani Gunawan

^{1,2,3,4}Program Studi Matematika FMIPA UNISBA

e-mail: ¹yani_ramdani@ymail.com

Abstract. One of the government's efforts to alleviate the problem of poverty is explored community empowerment program. The biggest obstacle is faced Nagrog village in the enhancement of the welfare level is the lack of capital. They have the main potential are the farming and large yard. Community empowerment techniques were conducted: (1) Mapping of social conditions and to inventory the objective conditions of Nagrog village in it relation with the education level and community economic empowerment; (2) To Conduct training programs of Nagrog village communities through the optimization of yard area with the planting of Cavendish bananas; and (3) To identify the supporting factors and problems in the community to effort the assistance in the management of seed and Cavendish bananas. The education, occupation, and economic levels included in the category low. The enhancement of knowledge to optimize their yards in an effort to create jobs was done the counseling, planting seedlings of Cavendish bananas, and mentoring. Extension materials include: cultivation and Cavendish banana business opportunities, how to use seeds and Cavendish bananas, draft needs and possibilities KUBE formed. The factors and problems encountered in the post-harvest banana growers and Cavendish are (1) Condition seedling growth; (2) Diseases; (3) post-harvest handling.

Keywords: empowerment techniques, counseling, mentoring, cavendish bananas

Abstrak. Salah satu upaya pemerintah dalam mengentaskan masalah kemiskinan adalah digaungkannya program pemberdayaan masyarakat. Kendala utama yang dihadapi masyarakat desa Nagrog dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan adalah keterbatasan modal. Potensi yang dimiliki adalah mata pencaharian utama bertani dan halaman pekarangan yang luas. Teknik pemberdayaan masyarakat yang dilakukan adalah: (1) Pemetaan kondisi sosial dan menginventarisasi kondisi objektif masyarakat desa Nagrog dalam kaitannya dengan kondisi pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat; (2) Melakukan program pembinaan masyarakat desa Nagrog melalui optimalisasi lahan pekarangan dengan penanaman bibit pisang Cavendish; dan (3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan permasalahan dalam upaya pendampingan masyarakat dalam pengelolaan bibit dan buah pisang Cavendish. Kondisi pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat ekonomi termasuk dalam kategori rendah. Peningkatan pengetahuan untuk mengoptimalkan lahan pekarangan sebagai upaya menciptakan lapangan pekerjaan dilakukan melalui penyuluhan, penanaman bibit pisang Cavendish, dan pendampingan. Materi penyuluhan meliputi: budidaya dan peluang usaha pisang Cavendish, cara pemanfaatan bibit dan buah pisang Cavendish, membuat rancangan kebutuhan dan kemungkinan dibentuk KUBE. Faktor pendukung dan permasalahan yang dihadapi dalam penanam dan pasca panen pisang Cavendish adalah: (1) Kondisi pertumbuhan bibit; (2) Penyakit; (3) Penanganan pasca panen.

Kata Kunci: teknik pemberdayaan, penyuluhan, pendampingan, pisang Cavendish